

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI
RISIKO, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH PADA MASYARAKAT PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AZMI FAQIH MA'RUF

NIM 4118205

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI
RISIKO, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH PADA MASYARAKAT PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AZMI FAQIH MA'RUF

NIM 4118205

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azmi Faqih Ma'ruf

NIM : 4118205

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Masyarakat Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2025

Yang menyatakan,



AZMI FAQIH MA'RUF

NIM. 4118205

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Azmi Faqih Ma'ruf

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi
Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

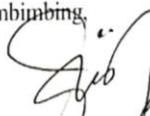
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Azmi Faqih Ma'ruf**
NIM : **4118205**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Masyarakat Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2025
Pembimbing,


Versiandika Yudha P. M.M.
NIP. 19910116201903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Azmi Faqih Ma'ruf**

NIM : **4118205**

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MASYARAKAT PEKALONGAN**

Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha P, M.M.**

Telah diujikan pada hari Jum'at pada tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

Penguji II


Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 18 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya..”

-QS. Al Baqarah : 286-

“Life is a game, if you can play it you win”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan, dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan informasi serta manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada semua pihak yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sugeng Syamusdin dan Ibu Maslakha sebagai tanda hormat saya dan rasa terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, serta dukungan yang telah diberikan. Mereka menjadi pacuan penulis untuk menyelesaikan studi ini. Tanpa mereka penulis tidak bisa sampai dititik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada mereka. Aamiin.
2. Keempat kakak tercinta saya Evi Apipah, Bahtiar Afifudin, Amri Amalillah dan Zahrudin Azhari yang menjadi orang paling berjasa dalam hidup saya dan menjadi pengganti orang tua saya. Terimakasih atas segala kasih sayang, nasehat, cinta, dan dukungan baik material

maupun moral yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup, saya berharap dapat menjadi adik yang dapat dibanggakan.

3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dosen penasehat akademik, Bapak Dr. H. Achamad Tubagus Surur, M.Ag, yang telah menyetujui judul penelitian penulis, dan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
5. Teman seperjuangan penulis, Muhammad Ilham Maulana, M. Fatahillah, M. Aksanu Amala dan Aslih Khoirul Arif dan lainnya yang telah bersama-sama berjuang dan saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini, serta untuk kenangan masa-masa kuliah yang tak akan terlupakan.
6. Pihak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dilokasi serta konsumen yang telah bersedia membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Serta pacar saya Intan Muahiroh yang selalu mendukung dan membantu segala kebutuhan guna mengerjakan penulisan skripsi ini.
8. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

ABSTRAK

Faqih Ma'ruf, Azmi 2025. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MASYARAKAT PEKALONGAN

Fenomena kegiatan investasi saham pada pasar modal dewasa ini semakin berkembang. Selain investasi yang bersifat konvensional terdapat juga instrument investasi yang bersifat syariah. Diadakanya pasar modal syariah merupakan suatu keputusan tepat mengingat negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penganut agama Islam terbanyak di Dunia. Pasar modal syariah Indonesia seharusnya dapat terbantu oleh keberadaan masyarakat muslim yang cukup banyak di Indonesia. Namun, pada kenyataannya tingkat ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal syariah di Indonesia sempat mengalami penurunan. Penentuan keputusan investasi berkaitan erat dengan beberapa hal, salah satunya ialah Literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada masyarakat Pekalongan. Kemudian secara simultan literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control* juga berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada masyarakat Pekalongan

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, *Locus Of Control* dan Keputusan Investasi.

ABSTRACT

Faqih Ma'ruf, Azmi 2025. The Influence Of Financial Literacy, Risk Perception, And Locus Of Control On Investment Decisions In The Sharia Capital Market In The Pekalongan Community.

The phenomenon of stock investment activities in the capital market is currently growing. In addition to conventional investments, there are also sharia investment instruments. The establishment of a sharia capital market is a wise decision considering that Indonesia has the largest number of Muslims in the world. The Indonesian sharia capital market should be supported by the significant Muslim population in Indonesia. However, in reality, the level of public interest in the sharia capital market in Indonesia has experienced a decline. Investment decision-making is closely related to several factors, one of which is financial literacy, risk perception, and locus of control.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is a questionnaire method using a sample of 100 respondents. The sampling technique was by the accidental sampling method. This study uses multiple linear regression test data analysis with the help of SPSS 21.0.

The results of the study show that and risk perception has no effect on students' buying interest, while financial literacy and locus of control have a positive effect on investment decisions in the sharia capital market in the Pekalongan community. Then in terms of stimulants, financial literacy, risk perception and locus of control also affect investment decisions in the sharia capital market in the people of Pekalongan.

Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Locus Of Control and Investment Decisions.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Versiandika Yudha P, M.M, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Versiandika Yudha P, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

7. Bapak Dr. H. Achamad Tubagus Surur, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Pihak konsumen yang telah bersedia membantu dalam penelitian skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya, Bapak Sugeng Syamsudin dan Ibu Maslakha, serta Kakak saya, Evi Apipah, Bahtiar Afifudin, Amri Amalillah dan Zahrudin Azhari.
11. Patner dan Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 05 Maret 2025



Azmi Faqih Ma'ruf

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA BIMBINGAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistem Penulisan.....	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Grand Teori	8
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi	28
D. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	28
E. Variabel Penelitian	29
F. Sumber data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Pengolahan Analisis Data	34
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	39
C. Pembahasan	52
BAB V	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Besama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, Seperti vocal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	bDhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....يَ	Fathah dan ya	Ai	Ai
.....وُ	Fathah dan Wawu	Au	Au

Contoh

كَتَبَ	Kataba
فَعَلَ	Fa'ala
ذُكِرَ	Žukira
يَذْهَبُ	Yazhabu
سُئِلَ	su'ila
كَيْفَ	Kaifa
هَوَّلَ	Haula

3. Maddah

Maddah atau Vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu,

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا...ىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. *Ta' Marbutah*

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhummah. Transliterasinya adalah "t"
- 2) *Ta marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda *syaddah* itu

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. **Kata Sandang (artikel)**

Kata Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata Sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Huruf Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخِذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilahi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilahi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	Inna
بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	awwalabaitinwuḍi’alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan
شَهْرٍ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahrū Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Variabel penelitian.....	30
Tabel 3.4 Kriteria Skala Likert.....	34
Tabel 4.1 Kriteria Skala Likert.....	39
Tabel 4.3 Analisis Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	40
Tabel 4.4 Analisis Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko.....	41
Tabel 4.5 Analisis Uji Validitas Variabel Locus Of Control	42
Tabel 4.6 Analisis Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi	43
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen	44
Tabel 4.8 Uji Normalitas Spss.....	45
Tabel 4.9 Uji Heteroskedostitas	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.11 Uji regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji T (parsial).....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji F (simultan).....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Responden.....	I
Kuisisioner penelitian.....	III
Data Mentah Hasil Penelitian.....	VIII
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan(X1).....	XII
Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko (X2)	XIII
Uji Validitas Variabel <i>Locus Of Control</i> (X3)	XIV
Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi(Y1).....	XV
Uji Reliabel Variabel Literasi Keuangan (X1).....	XV
Uji Reliabel Variabel Persepsi Risiko(X2).....	XVI
Uji Reliabel Variabel <i>Locus Of Control</i> (X3)	XVI
Uji Reliabel Variabel Keputusan Investasi (Y1).....	XVI
Uji Normalitas	XVI
Uji Multikolinieritas	XVII
Uji Heterokidestistas	XVII
Uji Analisis Linier Berganda.....	XVII
Uji	XVIII
Uji F.....	XVIII
Uji Koefisien Determinasi	XVIII
Riwayat Hidup Penulis	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini sangat diperlukan untuk dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi serta memberikan wawasan tambahan mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Aristya, (2019) bahwa setiap individu di era digitalisasi seperti sekarang ini wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam pengelolaan keuangan serta kekayaan yang dimiliki. Salah satu alternatif pengelolaan keuangan yang baik dalam masyarakat dapat dilakukan dengan berinvestasi. Investasi menurut Syahyunan (2015) merupakan suatu keputusan yang diambil terhadap dana atau sumber daya yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah (Adrian Dan Suterdi, 2011). Penggunaan prinsip syariah di dalam pasar modal merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan. Berkembangnya pasar modal syariah juga akan mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah (Ismail, 2010).

Tren investasi di usia muda dengan banyak opsi dan pilihan tidak diimbangi dengan bertumbuhnya kesadaran akan literasi keuangan yang memadai (Assidiq, 2022) Literasi keuangan yang baik dalam membuat keputusan investasi online menjadi salah satu hal penting bagi investor maupun calon investor pada saat ini. Setiap orang memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain dalam

memutuskan atau memilih sesuatu. Seseorang dengan budaya dan pengetahuan yang berbeda akan mengorganisasi, mentransformasi dan bertindak atas suatu informasi dengan caranya masing-masing, termasuk dalam melakukan investasi.

Keputusan investasi setiap orang tentunya berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan persepsi tentang keuangan yang membuat orang membuat keputusan investasi berdasarkan kebutuhan dan keyakinannya.

Gambar 1.1

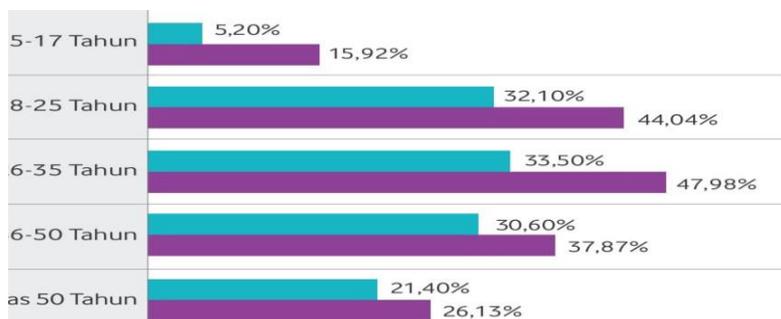
Presentasi Literasi Keuangan Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia

Untuk memetakan tingkat literasi keuangan berdasarkan tingkat pekerjaan dilakukan perhitungan persentasi literasi keuangan yang di hitung dengan cara membandingkan jumlah responden literate dengan jumlah total responden untuk jenis pekerjaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Herawati et al., (2018) yaitu perbedaan antara status ekonomi atau tingkat ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap perbedaan persepsi seseorang dalam bersikap khususnya dalam hal keuangan dan investasi. Secara teoritis, literasi keuangan adalah bagian dari pengetahuan keuangan mengenai bagaimana pasar keuangan beroperasi harus menghasilkan individu yang membuat keputusan lebih efektif (A. Robb & S. Woodyard, 2011).

Gambar 1.2
Presentasi Literasi Keuangan Berdasarkan Usia



Sumber : Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia

Persentase literasi keuangan berdasarkan klasifikasi usia pada SNLKI tahun 2019 dimana kelompok usia 26 sampai 35 tahun memiliki presentasi keuangan tertinggi dari kelompok usia lainnya di ikuti dengan kelompok usia 18 sampai 25 tahun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri & Rahyuda (2017) menyatakan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi berbanding lurus yang artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki generasi Z, maka semakin baik pula perilaku keputusan investasi yang diambil. Melakukan sebuah investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat dimana setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi dipasar modal yaitu persepsi masyarakat terhadap risiko. Persepsi menurut Suhir, (2014)(Suhir, 2014) merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang. Persepsi risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh seorang konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian.

Disisi lain,dalam pengambilan keputusan terdapat pengaruh seperti locus of control. (Ghufron & Risnawita, 2015) mendefinisikan locus of control yaitu gambaran terhadap sumber

penentu perilaku pada keyakinan seseorang. Locus of control terbagi atas dua kategori yaitu berdasarkan internal dan eksternal. (Ghufron & Risnawita, 2015) mendefinisikan Internal locus of control adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa apa yang dilakukan itu menentukan masa depan yang baik untuk dirinya. (Ghufron & Risnawita, 2015) mendefinisikan seseorang yang memiliki keyakinan seperti ini yakin bahwa bukan takdir yang menentukan dirinya, tetapi jalan yang dia lakukan adalah yang menentukan takdir. Sedangkan eksternal locus of control adalah cara pandang seseorang menganggap bahwa segala sesuatu yang dilakukan merupakan diluar dari kendali dirinya. Artinya semua yang dilakukan adalah sudah ditakdirkan memang seperti itu, seperti adanya keberuntungan, kesempatan, dan juga takdir.

Dalam penelitian yang dilakukan Putrie & Usman (2022)(S.G.S & Usman, 2022) menemukan bahwa literasi keuangan, dan locus of control berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penting bagi individu untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, mengembangkan perilaku keuangan yang disiplin, memahami locus of control mereka, dan tidak hanya bergantung pada stereotip atau asumsi tentang kelompok etnis tertentu dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Namun temuan tersebut berbeda dengan temuan pada riset milik Dwi Irjayanti (2017) yang menunjukkan variable literasi keuangan dan persepsi resiko tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan Fatimah Febriyanti Bastari (2020) menemukan bahwa locus of control tidak mempengaruhi keputusan investasi. Dari beberapa penelitian yang di sampaikan sebelumnya, terdapat inkonsistensi penelitian yang muncul, maka dari itu peneliti ingin mengkonfirmasi/melihat hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, locus of control dan keputusan investasi.

Sejumlah riset yang sudah dilaksanakan menunjukkan ketidak konsistenan hasil, sehingga hasil riset yang dilakukan peneliti sebelumnya dapat dijadikan sebagai research gap pada riset ini, sehingga riset ini bisa dijadikan riset lanjutan dan bisa

menghasilkan hasil yang terbaru. Perbedaan riset ini atau kebaruan dengan riset sebelumnya yaitu terletak pada objek risetnya dimana objek dilakukan pada masyarakat Pekalongan.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dipaparkan dan juga terdapat perbedaan hasil riset terdahulu, maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi kasus Masyarakat Pekalongan)”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat pekalongan?
2. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat pekalongan?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat pekalongan?
4. Apakah Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus Of Control Berpengaruh Signifikan Terhadap keputusan investasi pada masyarakat Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apakah *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Pekalongan.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control* terhadap keputusan investsasi pada masyarakat pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, Penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor psikologis dan pengetahuan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Dengan

mengintegrasikan literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control dalam satu kerangka teori, penelitian ini berpotensi untuk mengembangkan atau memperkaya teori perilaku investasi yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi Penulis: Memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan kontribusi literasi keuangan, persepsi risiko, serta locus of control dalam konteks investasi.

b. Bagi Masyarakat

Bagi Mahasiswa: Menyediakan informasi yang berguna dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

c. Bagi Pembaca

Menyajikan data dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk merancang program pendidikan dan pelatihan investasi yang lebih efektif untuk pembaca.

E. Sistem Penulisan

Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang memiliki tujuan agar memudahkan pemahaman serta pembahasan permasalahan yang diteliti sehingga pembahasan mampu terarah dengan baik serta benar. Sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II

KERANGKA TEORI

Landasan teori yang berisi tentang uraian mengenai landasan teori, Penelitian Relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis serta pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, serta teknik pengambilan sampel, instrument, dan teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan serta analisis data.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand Teori

1. Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance Theory*)

Behavioral Finance Theory teori yang mendalami bagaimana individu bersikap atau berperilaku dalam menentukan keuangan (Nofsinger, 2001). Behavioral finance berfokus pada bagaimana faktor psikologi seperti perasaan dan pikiran bisa mempengaruhi pilihan atau keputusan yang kita buat dengan uang, perusahaan, dan pasar keuangan. Behavioral Finance Theory pertama kali diperkenalkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) dengan teori prospek. Hal yang melatarbelakangi kemunculan teori ini ialah karena belum mampunya teori investasi menjelaskan banyak anomaly pasar yang menyebabkan ahli keuangan mengidentifikasi kembali aspek non keuangan seperti psikologi investor.

Teori-teori tentang investasi yang ada pada umumnya berkembang berdasarkan berbagai asumsi. Salah satu asumsi yang sering digunakan adalah bahwa manusia dianggap selalu berpikir rasional dalam setiap mengambil keputusan. Selain itu, manusia juga diasumsikan mau memperhatikan informasi yang berkaitan dengan keputusan yang ada dan manusia mampu mengevaluasi informasi tersebut dengan seksama dan mampu mencari jawaban atas suatu pertanyaan berdasarkan analisis rasional terhadap informasi-informasi tersebut. Asumsi mengenai perilaku investasi pada dasarnya berdasar pada literatur dan kajian ekonomi klasik serta neoklasik yang memandang manusia sebagai individu yang dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis dan transparan. Manusia juga dipandang sebagai Homo Economicus, yaitu makhluk yang mampu memperhitungkan titik optimal sebagai jawaban atas berbagai masalah ekonomi keuangan yang dihadapinya (Suryawijaya, 2003).

Berdasarkan uraian tersebut teori-investasi yang dijelaskan di atas merupakan teori keuangan yang dengan jelas

mengasumsikan rasionalitas seseorang. Namun dalam kenyataannya asumsi rasionalitas investor tidak mudah dicapai. Para peneliti dan praktisi di bidang keuangan menemukan berbagai fakta yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam berinvestasi di pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas seseorang semata. Behavioral finance merupakan studi tentang bagaimana keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan secara aktual dipengaruhi oleh aspek psikologi (Nofsinger, 2001). Dengan adanya faktor emosi dan psikologi ke dalam keputusan-keputusan keuangan keputusan tersebut tidak lagi sepenuhnya rasional, akibatnya muncul berbagai bias dalam pengambilan keputusan yang disebut dengan bias kepribadian. Secara spesifik, behavioral finance berupaya menjawab pertanyaan atas apa, mengapa dan bagaimana keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia secara normal.

2. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2010). Sementara menurut Sadono Sukirno Investasi adalah aktivitas pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perengkapan produksi dengan tujuan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal (Suherman, 2019).

Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa investasi pada prinsipnya adalah penggunaan sumber keuangan maupun sumberdaya yang lain dalam waktu tertentu dari setiap orang yang mengharapkan keuntungan di masa yang

akan datang dari investasi tersebut dengan resiko tertentu (Al-May, 2020).

Keputusan investasi merupakan aspek mempersejahterakan diri di masa akan mendatang dengan merauk keuntungan dari dana yang kita tanam saat ini. Keputusan investasi tergantung pada setiap individu masing-masing pada diri seseorang sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi hendaknya memperhatikan segala aspek yang dapat mempengaruhi investasi itu kelak. Keputusan investasi, hal ini dapat tercermin dari cara investor dalam meyakini suatu yang akan terjadi dalam hidupnya. Selain itu juga tercermin dari cara investor dalam menanggapi dan memandang adanya suatu resiko dalam berinvestasi.

b. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2011) ada beberapa indikator yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan investasi yaitu:

- 1) Mencari informasi risiko sebelum investasi.
- 2) Memilih risiko yang dapat di tanggung.
- 3) Investasi berdasarkan resiko.
- 4) Mencari informasi tingkat pembelian sebelum investasi.
- 5) Tertarik investasi karena tingkat pengembalian yang tinggi.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Literasi merupakan istilah yang menggambarkan kemampuan berbahasa seseorang yang mencakup keterampilan membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis dengan berbagai gaya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kata keuangan berarti mempelajari bagaimana personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya meningkatkan, mengalokasikan, dan mempergunakan seluruh kemampuan

komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko pada permasalahan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya. OECD atau Organisation Economic Surveys: Indonesia, (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep dan risiko finansial, serta keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut guna membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang berperilaku dan membuat keputusan finansial dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan cara pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Remund (2010) terdapat empat indikator literasi keuangan yaitu:

1) Pengetahuan

merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran. Pengetahuan merupakan aspek penting bagi individu dalam mengelola keuangannya secara efektif.

2) Kemampuan

Kemampuan terbentuk ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, mereka akan

mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan tepat.

3) Sikap

Sikap mencakup pengetahuan tentang sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta kemampuan merencanakan keuangan pribadi untuk masa depan.

4) Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap literasi keuangan yang dimilikinya yang dapat membantu dalam mengambil keputusan keuangan yang dapat mencegah terjadinya masalah keuangan di masa mendatang.

4. Persepsi Risiko

a. Pengertian Persepsi Risiko

Perceive risk atau risiko persepsian didefinisikan sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Terkadang apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karenanya timbul perbedaan antar masing-masing individu dalam mengartikan suatu kondisi tertentu. Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti (Rosyidah & Lestari, 2013).

Cho dan Lee (2006) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Menurut Jogiyanto (2010) dalam Tandio & Widanaputra, (2016) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan. Sehingga seorang

investor harus siap menerima berbagai risiko yang akan ia terima apabila melakukan investasi.

Islam memandang risiko sebagai suatu sunatullah (hukum alam). Hal demikian, terdapat kaidah yang dalam fikih muamalah, al-kharaj bi al-damān dan kaidah al-ghunmu bi al-ghurmi yang artinya

“keuntungan akan berbanding lurus dengan tanggung jawab terhadap risiko/kerugian”. Dalam bahasa populernya, kaidah ini kurang lebih sama dengan *highrisk high return*. Artinya dalam pandangan Islam, modal yang kita tanamkan untuk investasi akan menghadapi beberapa kemungkinan; bisa untung, impas, atau rugi. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

34. Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.

Dalam ayat ini secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa, Sesungguhnya hanya Allah semata tidak ada selainNya yang mengetahui kapan Kiamat tiba, dan Dia-lah Allah yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorang pun selainNya yang mampu melakukan itu, Dia mengetahui kandungan Rahim kaum wanita, Dia mengetahui apa yang akan didapatkan oleh setiap orang di hari esok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana dia akan mati, sebaliknya yang mengetahuinya hanyalah Allah, ilmu tentang semua itu hanyalah khusus bagiNya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti,

meliputi yang Nampak dan yang tidak Nampak, tidak ada sesuatu pun yang samar bagiNya.

b. Indikator Persepsi Risiko

Indikator yang digunakan untuk mengukur Persepsi Risiko diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pavlou (2003):

- 1) Ada risiko tertentu, meliputi adanya resiko yang tinggi, adanya resiko yang harus saya tanggung.
- 2) Mengalami kerugian, meliputi adanya tingkat keamanan yang belum tidak tinggi, berinvestasi memiliki resiko yang tinggi, berinvestasi dapat mengalami kerugian.
- 3) Pemikiran bahwa berisiko. Yaitu anggapan akan adanya resiko dalam berinvestasi karena adanya ketidakpastian ketikan melakukan investasi.

5. *Locus Of Control*

a. Pengertian *Locus Of Control*

Ryan Menurut Basak & Ghosh (2011) *Locus Of Control* merupakan kepercayaan individu dalam mengontrol kejadian yang mempengaruhi diri, terdapat beberapa dimensi locus of control yaitu suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan suatu solusi dari permasalahan, selalu mencoba untuk dapat berfikir seefektif mungkin, selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin tercapai sesuai tujuan yang diinginkan, dapat mudah menyerah, kurang menyukai berusaha karena mereka percaya dengan apa yang dilakukan ditentukan oleh faktor luar yang mengontrol, kurangnya dalam mencari informasi, mempunyai harapan bahwa terdapat sedikit korelasi antara usaha dengan kesuksesan, lebih mudahnya dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk dari orang lain.

Menurut Ghufron & Risnawita (2015) mendefinisikan *locus of control* yaitu gambaran terhadap sumber penentu perilaku pada keyakinan seseorang. *Locus*

of control terbagi atas dua kategori yaitu berdasarkan *internal dan eksternal*. *Internal locus of control* adalah keyakinan pada diri sendiri bahwa apa yang dilakukan itu menentukan masa depan yang baik untuk dirinya. Seseorang yang memiliki keyakinan seperti ini yakin bahwa bukan takdir yang menentukan dirinya, tetapi jalan yang dia lakukan serta mengendalikan kehidupan mereka adalah yang menentukan takdir.

Menurut Reiss & Mitra (2015) mengatakan bahwa *Internal locus of control* yaitu keyakinan pada diri seseorang yang menganggap bahwa didalam dirinya memiliki kekuatan atau potensi besar yang tersimpan untuk menentukan takdir dirinya. Seseorang dengan *Internal locus of control* akan menjelaskan bahwasannya keterampilan, kemampuan dan usaha diri akan menentukan apa yang akan terjadi dan apa yang diperoleh dikemudian hari. Sedangkan *eksternal locus of control* adalah orang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan diluar dari kendali mereka serta cara pandang seseorang menganggap bahwa segala sesuatu yang dilakukan merupakan diluar dari kendali dirinya serta menganggap bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka.

Locus of control merujuk kepada sebuah kepercayaan bahwa seseorang dapat mengendalikan suatu persoalan kehidupannya dengan kemampuan sendiri. Dapat didefinisikan bahwa *locus of control* sebagai salah satu dari pemikiran seseorang bahwa kekuasaan atau kekuatan diluar kendali sendiri dan sangat berpengaruh dalam keadaan positif ataupun negative yang terjadi selama hidupnya (Em et al., 2006). Robert (2001) mengatakan *locus of control* terkait dengan tingkat kepercayaan seseorang mengenai peristiwa, nasib, keberuntungan dan

takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal atau faktor eksternal.

Adapun indikator dari *locus of control* yang dipaparkan Musdalifa, (2016) sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan seseorang terhadap diri sendiri.
- 2) Kemampuan seseorang.
- 3) Kegagalan yang dilakukan karena ketidak beruntungan.
- 4) Kesuksesan individu dikarenakan faktor nasib.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Eka Dewi Lestari (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa di Kab Banyumas dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel moderasi.
2.	Nadia Tifany (2022)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Internal Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang	Variabel Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi . Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel pengaruh keuangan dan variabel sikap keuangan .Selain itu, peneliti mengkhuskan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan.

		<p>Berinvestasi Di Bei/Galeri Investasi Fekonso Uin Suska Riau Periode Januari 2019 – Mei 2021)</p>	<p>keuangan, sikap keuangan dan locus of control internal terhadap keputusan investasi memiliki nilai korelasi sebesar 0,767.</p>	
3.	<p>Sulistiyowati et al., (2022) Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam</p>	<p>Pengaruh <i>Financial Literacy, Return</i> dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi.</p>	<p>Variabel <i>Financial Literacy, Return</i> dan Resiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.</p>	<p>Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel <i>return</i> dan variabel <i>risiko</i>. Selain itu, peneliti mengkhususkan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan, sedangkan penelitian tersebut objeknya adalah generasi milenial Islam di kota Bekasi secara general.</p>
4.	<p>Nadhifah & Anwar (2021) Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik).</p>	<p>Literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi..</p>	<p>Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengkhususkan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan, sedangkan penelitian tersebut objeknya</p>

	5. Ida Bagus Putu Febri Mahwan & Nyoman Trisna Herawati (2021) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus OfControl Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda DiSingaraja.	Variabel literasi keuangan, persepsi risiko dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	adalah warga desa Sekapuk Kabupaten Gresik. Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian peneliti mengkhususkan objek penelitian pada masyarakat pekalongan, sedangkan penelitian tersebut objeknya adalah pengusaha muda di Singaraja.
6.	Agra Maulana Akbar (2021)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal,Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.	Variabel <i>locus of control</i> internal dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan variable pengetahuan keuangan dan toleransi risiko tidak mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan investasi.	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variable toleransi risiko. Selain itu, peneliti mengkhususkan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan.

7.	Venti Laksita Bangun (2020)	Pengaruh Keuangan, Risiko <i>Overconfidence</i> terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)	Variabel literasi keuangan, persepsi resiko dan <i>overconfidence</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variable <i>overconfidence</i> . Selain itu, peneliti mengkhususkan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan. Sedangkan penelitian ini mengkhususkan objek penelitian pada generasi milenial Yogyakarta.
8.	Dwi Irjayanti (2017)	Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, Dan Persepsi Risiko Terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada investor Surabaya Dan Sidoarjo.	<i>Variable representativeness dan familiarity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan, variable literasi keuangan dan persepsi resiko tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan <i>representativeness dan familiarity</i> . Selain itu, peneliti mengkhususkan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan, sedangkan penelitian tersebut objeknya adalah investor Surabaya dan Sidoarjo.

9.	Febriyanti Bastari (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan locus Of Control Internal Dalam keputusan Investasi.	Variabel Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan, variabel literasi keuangan dan <i>locus of control</i> tidak mempengaruhi keputusan investasi.	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan objek penelitian pada masyarakat Pekalongan.
10.	Melinda Puspa Dewi (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resikodan Perilaku Keuangan Terhadap keputusan Investasi(Studi Empiris Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Magelang).	Variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel persepsi resiko tidak mempengaruhi keputusan investasi.	Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel perilaku keuangan. Selain itu, peneliti mengkhuskan objek penelitian pada masyarakat pekalongan, sedangkan penelitian tersebut objeknya adalah mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Magelang.

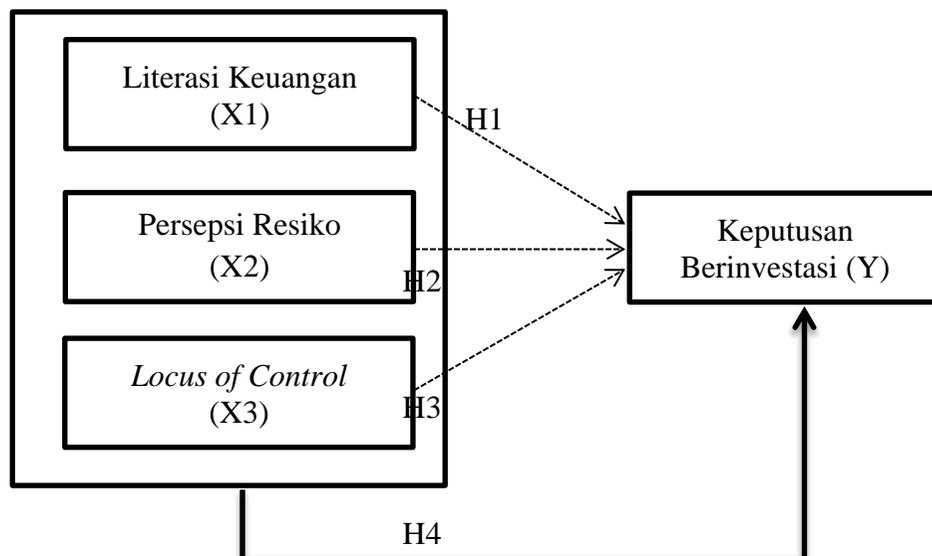
C. Kerangka Berpikir

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan pengetahuan. Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang cerdas dan terinformasi. Persepsi risiko menentukan seberapa nyaman seseorang dengan potensi volatilitas dan kerugian investasi. Sedangkan locus of control memengaruhi seberapa banyak seseorang merasa bertanggung jawab terhadap hasil investasi mereka. Ketiga faktor ini bekerja sama untuk membentuk bagaimana seseorang membuat keputusan investasi dan bagaimana mereka mengelola portofolio mereka.

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan membuat keputusan terkait dengan aspek-aspek finansial, seperti investasi, tabungan, utang, dan perencanaan keuangan. Seorang investor yang memahami cara kerja pasar saham dan bagaimana menganalisis laporan keuangan perusahaan akan lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijaksana dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tersebut. Persepsi risiko adalah cara seseorang menilai kemungkinan dan dampak dari potensi kerugian atau volatilitas investasi. Jika seseorang merasa cemas tentang kemungkinan kerugian besar dari investasi di pasar saham, mereka mungkin memilih untuk berinvestasi di reksa dana yang lebih terdiversifikasi atau instrumen keuangan yang lebih aman.

Locus of control adalah keyakinan seseorang tentang seberapa banyak kontrol yang mereka miliki atas peristiwa dan hasil dalam hidup mereka. Seorang investor dengan internal *locus of control* mungkin melakukan riset mendalam sebelum berinvestasi dan merasa bertanggung jawab atas hasil investasinya. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut :

TABEL 2.2
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut dapat dibangun beberapa hipotesis:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keputusan Berinvestasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keyakinan, serta kemampuan yang akan berpengaruh terhadap perilaku dan sikap seseorang guna membantu meningkatkan kualitas individu saat mengambil keputusan dan mengelola keuangannya dalam upaya mencapai kesejahteraannya. Literasi keuangan berkaitan erat dengan individu yang meliputi tentang cara mengelola kekayaan yang benar, perencanaan saat melaksanakan investasi serta keputusan yang diambil guna menentukan pilihan dalam melakukan investasi

Dalam pengambilan suatu keputusan, aspek Literasi keuangan sangat dibutuhkan demi menghasilkan pilihan yang terbaik. Literasi keuangan membuat seseorang menjadi lebih

bijak dalam mengalokasikan harta yang dimiliki pada macam-macam bentuk investasi pasar modal syariah dengan memperhatikan risikonya. Seseorang dengan tingkat literasi syariah yang bagus secara otomatis cara investor tersebut dalam mengelola keuangannya juga bagus. Selain itu, investor tersebut juga mampu mengambil langkah-langkah antisipasi adanya permasalahan keuangan di kemudian hari. Hingga sudah bisa ditarik kesimpulan bahwasanya apabila seseorang dengan financial literacy tinggi membuat keputusan akan membuat keputusan investasi yang baik, begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung oleh riset milik (Mahardhika et al., 2023) Mahardhika et al (2023) yang menunjukkan bahwasanya financial literacy memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Riset milik Baihaqqi & Prajawati (2023) juga memperlihatkan hasil yang sama, dimana literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan dipaparkannya hal diatas maka hipotesis pertama pada riset ini ialah:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

2. Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Investasi

Selain literasi keuangan, faktor lain yang menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi dipasar modal yaitu persepsi masyarakat terhadap risiko. Persepsi menurut Suhir (2014) merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang. Persepsi risiko diartikan sebagai suatu ketidakpastian yang mungkin dihadapi oleh seorang konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian.

Persepsi risiko dalam hal ini memiliki keterkaitan dengan pengambilan keputusan investasi, apalagi menysasar ke masyarakat. Hal ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap risiko yang mungkin akan dijumpai ketika memutuskan untuk berinvestasi. Persepsi risiko merupakan suatu pandangan yang dimiliki oleh seorang

investor untuk melihat segala risiko yang mungkin akan diterima apabila mengambil keputusan untuk berinvestasi (Dewi, 2014). Persepsi risiko yang dimiliki oleh masyarakat juga akan menentukan instrumen investasi apa yang tepat untuk diambil sesuai dengan profil risiko yang dimiliki sehingga akan dapat meminimalisir kerugian apabila mengetahui risiko dari keputusan investasai yang akan diambil.

Pernyataan diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Darmadji & Fakhrudin (2011) yang mengungkapkan bahwa risiko investasi menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan atas keputusan investasi yang telah dilakukan. Seperti yang diketahui bahwa semakin tinggi keuntungan yang diharapkan dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung (*High risk, High return*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahwan & Herawati (2021) menyimpulkan bahwa persepsi risiko menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agra Maulana (2021) yang memperoleh hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H₂: Persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Keputusan Investasi

Definisi *locus of control* menurut Ghufron & Risnawita (2015) merupakan gambaran pada keyakinan seseorang terhadap sumber penentu prilakunya. *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. *Locus of control* dibagi menjadi dua kategori yaitu internal dan eksternal *locus of control*. Lokus kendali internal (*internal locus of control*) adalah: keyakinan bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri. Orang dengan keyakinan ini yakin bahwa bukan takdir yang menentukan dirinya, tapi apa yang dijalani menentukan

takdir. Seseorang dengan *internal locus of control* akan mengartikan bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha akan menentukan apa yang akan mereka peroleh nantinya.

Sedangkan locus kendali eksternal (*eksternal locus of control*) adalah suatu cara pandang dimana segala sesuatu yang dihasilkan, apakah baik atau buruk, mereka menganggap bahwa itu berada diluar kendali diri sendiri. Seperti keberuntungan, kesempatan, atau bahkan takdir (Reiss dan Mitra, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Musdalifa (2016) memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agra Maulana (2021) yang memperoleh hasil bahwa *internal locus of control* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Namun dalam penelitian Agra Maulana (2021) hanya menguji *locus of control* dari sudut pandang internalnya saja, sehingga perlu dilakukan suatu penelitian kembali yang dapat memberikan kepastian mengenai seberapa besar pengaruh dari *locus of control* terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis ketiga yang dapat diambil yaitu:

H₃: *Locus of Control* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* terhadap keputusan berinvestasi

Dari uraian di atas yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Berinvestasi, maka diperoleh hipotesis yaitu :

H₄ : Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* berpengaruh terhadap keputusan Berinvestasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang, kasus terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, atau lembaga (Sanusi, 2017).

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah (Mulyana, 2004) dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan *statistic* (Suharsa Putra, 2012). Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik. Peneliti menggunakan penelitian lapangan karena data yang diperoleh untuk penelitian ini berasal langsung dari lapangan sedangkan metode penelitian menggunakan kuantitatif karena penelitian ini menguji seberapa besar pengaruh antara Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* terhadap Keputusan investasi di Pasar Modal pada Masyarakat Pekalongan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Studi kasus pada riset ini ialah Masyarakat Pekalongan. Dijadikannya Masyarakat Pekalongan sebagai objek penelitian dikarenakan merupakan salah satu Daerah yang mempunyai peranan meningkatkan literasi keuangan di masyarakat. Literasi keuangan Masyarakat dikembangkan melewati seminar, dan pelatihan. Masyarakat Pekalongan dipilih karena sesuai dengan kajian riset ini yang mengangkat tema tentang kegiatan ekonomi yaitu “Pengaruh

Literasi Keuangan, Persepsi Resiko dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi ”. Riset ini dilaksanakan pada tahun 2025.

C. Populasi

Populasi merupakan penyamarataan yang mencakup atas objek dan subjek yang memiliki kapasitas dan ciri-ciri tertentu yang peneliti pilih (Sugiyono, 2016). Masyarakat Pekalongan dipilih peneliti sebagai populasi dalam penelitian ini.

D. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016;118). Menurut Sugiyono (2008:57), sampel yg baik antara 30-500 responden. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016;124), *Porpusive Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu, Dimana peneliti sengaja memilih sampel yang dianggap paling relevan dan informatif untuk tujuan penelitian, bukan secara acak.

Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n=(Z^{(2)}.P.(1-P))/d^2$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel minimal yang diperlukan

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat Kesalahan Dari rumusan tersebut, maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,9604}{0,01}$$

$$= 96,04 = 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dihasilkan jumlah 96, angka tersebut kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Pembulatan sampel menjadi 100 responden ini merupakan apabila nantinya terjadi ketidakvalidan salah satu kuesioner yang terdapat pada data isian kuesioner, sehingga dapat menggunakan data yang lebih tersebut, sselain itu, jumlah responden sebanyak 100 orang dipandang telah representative sebab lebih besar dari minimal batas sampel. Maka dari itu jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 100 responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel kajian merupakan identitas individu, maupun obyek, yang memiiki macam antara individu dengan yang lainnya maupun obyek satu dengan obyek lainnya yang ditetapkan pengkaji untuk dipahami sehingga didapat data mengenai data tersebut, sehingga dapat dijadikan kesimpulan (Sugiyono, 2009). Dengan kata lain variabel bisa dibilang sebagai dasar yang mengalami variasi nilai. Kajian ini memiliki variabel yang terbagi atas 2 yaitu variabel tidak bebas serta variabel tidak terikat. Variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen dengan kata lain variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel tidak terikat. Variabel tidak terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi alasan perubahan atau munculnya variabel tidak bebas.

Pada kajian ini variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel dependen adalah literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control*.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dengan kata lain variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel tidak bebas. Variabel tidak bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab, karena adanya variabel tidak bebas. Dalam kajian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah keputusan investasi.

2. Definisi Operasional

Untuk memberikan arah pada kajian ini, pengkaji memberikan definisi operasional variabel tidak terikat dan tidak bebas sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Jenis Data
Keputusan Berinvestasi (Y)	Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan Tandelilin, (2011).	Indikator Keputusan inestasi menurut Tandelilin, (2011) ialah: a. Mencari informasi resiko sebelum investasi b. Memilih resiko yang dapat ditanggung c. Investasi berdasarkan resiko d. Mencari informasi tingkat pembelian	Likert

		sebelum investasi	
Literasi Keuangan (X1)	<i>OECD Organisation Economic Surveys: Indonesia (2016)</i> mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep dan risiko finansial, serta keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut guna membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi.	Menurut Remund, (2010), terdapat empat indikator literasi keuangan yaitu : a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan	Likert
Persepsi Resiko (X2)	Cho & Lee (2006) menyatakan bahwa persepsi risiko	Pavlou (2003). Persepsi terhadap risiko dapat diukur	Likert

	adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut.	dengan 3 indikator sebagai berikut: a. Ada risiko tertentu b. Mengalami kerugian c. Pemikiran bahwa berisiko	
<i>Locus of Control</i> (X3)	Menurut Ghufroon & Risnawita (2015) mendefinisikan locus of control yaitu gambaran terhadap sumber penentu perilaku pada keyakinan seseorang.	Adapun indikator dari locus of control yang dipaparkan Musdalifa (2016) sebagai berikut: a. Kepercayaan seseorang terhadap diri sendiri b. Kemampuan seseorang. c. Kegagalan yang dilakukan karena ketidakberuntungan. d. Kesuksesan individu dikarenakan faktor nasib.	Likert

F. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan

sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar dan bahan yang akan dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Dalam penelitian ini data diambil menggunakan kuesioner, maka sumber datanya disebut dengan responden. Responden yaitu subjek atau orang yang diminta memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan penelitian (Eny Radjab dan Andi Jam'an 2017:109), data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berupa angka. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung berdasarkan informasi yang diperoleh dari objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Masyarakat yang berinvestasi di pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang terdiri dari jurnal, buku, serta situs media sosial yang terkait pada penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. Metode angket (Sugiyono, 2014), adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan peneliti kepada para responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* serta Keputusan Investasi di pasar modal syariah. Sebelum kuesioner tersebut siap disebarakan kepada responden perlu dilakukan pengukuran terhadap setiap indikator dalam suatu variabel dengan memakai skala likert. Penggunaannya dalam penelitian ini merujuk pada lima pilihan jawaban diberi skor 1-5 yang masing-masing memiliki keterangan, sangat tidak setuju mendapatkan skor 1, tidak setuju mendapatkan skor 2, ragu-ragu mendapatkan skor 3, setuju mendapatkan skor 4, dan sangat setuju mendapatkan skor 5. Untuk itu, maka format skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Skala Likert (Sugiyono, 2014: 133)

No	Kriteria Skala Likert	Interval
1	Sangat tidak setuju	Nilai 1
2	Tidak setuju	Nilai 2
3	Netral	Nilai 3
4	Setuju	Nilai 4
5	Sangat setuju	Nilai 5

Sumber : Sugiyono (2014:133)

H. Teknik Pengolahan Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis kuantitatif. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk menganalisis datanya. Model penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel atau lebih atau menganalisa pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) secara bersamaan (Ghozali, 2013).

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Salah satu ukuran validitas pada suatu kuesioner yaitu kuesioner dapat dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan yang disusun dalam kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan juga dicerminkan oleh kolerasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki kolerasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain maka dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.

Uji validitas dapat dilakukan dengan teknik kolerasi pearson (*Product Moment*). Kolerasi *pearson* dilakukan

dengan mengolerasikan antara skor item dengan skor total item. Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai $p < 0,05$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena ketahanan (keandalannya). Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Jika suatu nilai koefisien realibilitas (Cronbach's Alpha) $> 0,6$ maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam model regresi, uji asumsi klasik digunakan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolonieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Pada uji normalitas ini menggunakan uji statistic One-Kolmogrov-Sminov Test. Ada dua jenis asumsi berdasarkan angka signifikansi dari uji statistic One-Kolmogrov-Sminov Test yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data terdistribusi normal
- b) Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antara variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi kolerasi antara variabel independen. Oleh karena itu kolerasi antar variabel independen sebaiknya kecil.

Dalam model regresi prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas. Terdapat beberapa metode pengujian yang biasa digunakan yaitu sebagai berikut:

- a) Dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel independen.
- b) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Nilai tolerance ditampilkan dalam *table coefficients*, apabila tolerance $< 0,1$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.
- c) Dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index. Apabila nilai condition index berada diantara 10-30 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas moderat (tidak kuat). Jika > 30 maka terjadi multikolinieritas kuat.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut. Apabila varian yang diamati bersifat tetap maka disebut sebagai homoskedasitas. Sebaliknya disebut heteroskedasitas jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat indikasi heteroskedasitas pada data.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda fokus utamanya terletak pada hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel dependen. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen yaitu keputusan investasi dengan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, persepsi risiko dan

locus of control. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda yaitu seperti sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Keputusan Investasi
a	= Konstanta persamaan regresi
X ₁	= Variabel literasi keuangan
X ₂	= Variabel persepsi risiko
X ₃	= Variabel <i>locus of control</i>
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi linier berganda
e	= Koefisien error

d. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur apakah slope (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama dengan nol. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara persamaan. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, yaitu pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

2) Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian signifikansi yang dilakukan di uji-t ditetapkan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila thitung > ttabel dan nilai signifikansinya $\alpha < 0,05$ maka Ho ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pada dasarnya, koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah diantara 0 sampai dengan 1. Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel dependen (Keputusan Investasi) terhadap variabel independen (literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada responden pada hari Selasa-Kamis, 18-27 Februari 2025 terkait Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, *Locus Of Control* dan Keputusan Investasi ialah sebagai berikut. Angket diberikan kepada responden melalui Google Form masing-masing kepada Masyarakat atau Mahasiswa. Angket ini berisi 15 soal yang terbagi menjadi 4 bagian isi yaitu 4 terkait Literasi Keuangan, 3 terkait Persepsi Risiko, 4 terkait *Locus Of Control* serta 4 terkait Keputusan Investasi. Angket ini memiliki 5 alternatif jawaban. Untuk mengukur data hasil angket peneliti menggunakan skala likert yang setiap alternatif jawaban diberi bobot nilai kuantitatifnya. Untuk pertanyaan menggunakan item pertanyaan positif bobot nilainya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Skala Likert

NO	Kriteria Skala Likert	Interval
1	Sangat Tidak Setuju	Nilai 1
2	Tidak Setuju	Nilai 2
3	Netral	Nilai 3
4	Setuju	Nilai 4
5	Sangat Setuju	Nilai 5

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Sofyan Siregar: 2013). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan tingkat signifikansi 5 % yaitu $df = N - 2 = 100 - 2 = 98$. R Tabel 98 = 0,195 dan membandingkan

nilai r hitung dengan r tabel. Dengan besar r tabel adalah 0,195. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah :

1) Literasi Keuangan(X1)

Literasi Keuangan berisi 4 Pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden Masyarakat Pekalongan. Berikut hasil analisis hasil uji SPSS variabel literasi keuangan menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.8
Analisis Uji Validitas Variabel Literasi
Keuangan

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,755	0,195	Valid
	2	0,636	0,195	Valid
	3	0,629	0,195	Valid
	4	0,721	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Dari tampilan tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa korelasi antara masing masing indikator pertanyaan terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid. Nilai korelasi masing-masing item menunjukkan angka yang lebih besar dari r tabel pada signifikan 0,05 dan $N= 100-2= 98$ yaitu 0,195

2) Persepsi Risiko (X2)

Persepsi Risiko berisi 3 Pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden Masyarakat

Pekalongan. Berikut hasil analisis hasil uji SPSS variabel persepsi risiko menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.9

Analisis Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Persepsi Risiko	1	0,855	0,195	Valid
	2	0,842	0,195	Valid
	3	0,788	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Dari tampilan tabel 4.9 diatas, terlihat bahwa korelasi antara masing masing indikator pertanyaan terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid. Nilai korelasi masing-masing item menunjukkan angka yang lebih besar dari r tabel pada signifikan 0,05 dan $N=100-2=98$ yaitu 0,195

3) *Locus Of Control (X3)*

Locus Of Control berisi 5 Pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden Masyarakat Pekalongan. Berikut hasil analisis hasil uji SPSS variabel *locus of control* menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.10
Analisis Uji Validitas Variabel Locus Of Control

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Locus Of Control</i>	1	0,398	0,195	Valid
	2	0,534	0,195	Valid
	3	0,827	0,195	Valid
	4	0,845	0,195	Valid
<i>Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025</i>				

Dari tampilan tabel 4.10 diatas, terlihat bahwa korelasi antara masing masing indikator pertanyaan terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid. Nilai korelasi masing-masing item menunjukkan angka yang lebih besar dari r tabel pada signifikan 0,05 dan $N= 100-2= 98$ yaitu 0,195.

4) Keputusan Investasi (Y1)

Keputusan Investasi berisi 4 Pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden Masyarakat Pekalongan. Berikut hasil analisis hasil uji SPSS variabel Keputusan Investasi menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.11
Analisi Uji Validitas Variabel Keputusan
Investasi

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R table	Keterangan
Keputusan Investasi	1	0,794	0,195	Valid
	2	0,796	0,195	Valid
	3	0,772	0,195	Valid
	4	0,619	0,195	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Dari tampilan tabel 4.11 diatas, terlihat bahwa korelasi antara masing masing indikator pertanyaan terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan valid. Nilai korelasi masing-masing item menunjukkan angka yang lebih besar dari r tabel pada signifikan 0,05 dan $N= 100-2= 98$ yaitu 0,195.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika seseorang memiliki jawaban atas pertanyaan yang di jawab dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016) Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, sementara jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak

variabel. (Sujarweni V, 2014) Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen

Item	Cronbach's alpha	Nilai SR	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,623	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko(X2)	0,771	0,60	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X3)	0,603	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,723	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, Nilai *Cronbach Alpha* Variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, *Locus Of Control* dan Keputusan Investasi masing-masing memiliki nilai sebesar 0,623, 0,771, 0,603 dan 0,723. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Instrumen Kuesioner Variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, *Locus Of Control* dan Keputusan Investasi dinyatakan **Reliabel**, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Uji ini berguna untuk mengukur tingkat normalitas dalam pendistribusian variabel dependen dan independen dalam model regresi. Uji ini dapat dilaksanakan dengan memakai grafik *normal probability plot* yaitu distribusi kumulatif diperbandingkan dengan distribusi normal. Nilai residual berdistribusi normal jika garis (titik-titik) yang mendeskripsikan data semestinya menuju ke garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji

normalitas adalah jika uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi nilainya lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal.

Tabel 4.14
Uji Normalitas SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Uji	Asymp. Sig	Keterangan
K-S	0,499	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,499 >$ nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pola distribusi **terdistribusi normal.**

b. Uji Heteroskedostitas

Uji heteroskedostistas yaitu uji yang pendeteksinya menggunakan asumsi dimana varian dalam variabel pengganggu adalah tetap. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap hal tersebut merupakan homoskedostistas, apabila berbeda maka hal itu merupakan heteroskedostistas. Jika Nilai Sig $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedostistas.

Tabel 4.15
Uji Heteroskedostitas

Coefficients^a		
VARIABEL	Sig.	Keterangan
LITERASI KEUANGAN	.256	Tidak Terjadi Heteroskedositas
PERSEPSI RISIKO	.092	
LOCUS OF CONTROL	.517	

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.15. diketahui nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus*

Of Control ialah 0,256, 0,092 dan 0,517. Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi kedua Variabel $>0,05$. Maka sehingga disimpulkan bahwa pada model **heteroskedastisitas**.

c. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinieritas bila terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkaitnya. Gejala multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai $VIF < 10$, maka model regresi memiliki gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
LITERASI KEUANGAN	.648	1.544	Tidak Memiliki Gejala Multikolinieritas
PERSEPSI RISIKO	.657	1.523	
LOCUS OF CONTROL	.982	1.019	

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk variabel literasi keuangan adalah 0,648 dan 1,544. variabel persepsi risiko memperoleh nilai 0,657 dan 1,523 dan variabel *locus of control* memperoleh nilai 0,982 dan 1,019. Dari keempat variabel diatas didapati nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 yang berarti bahwa model regresi **tidak memiliki gejala multikolinieritas**.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linier sederhana. Sebaliknya jika terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat maka disebut regresi linier Berganda. (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil Uji Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,092	1,521		15,840	,000
	LITERASI KEUANGAN	,709	,088	,535	8,047	,000
	PERSEPSI RISIKO	,098	,064	,091	1,533	,129
	LOCUS OF CONTROL	,971	,072	,894	13,396	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSANINVESTASI

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan analisis data diatas dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y = 24,092 + 0,709X_1 + 0,098X_2 + 0,971X_3 + e$$

Persamaan Regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa

- a. Nilai Constanta Adalah 24,092, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control*, (Nilai X_1 , X_2 dan X_3 adalah 0) maka Keputusan Investasi pada masyarakat Pekalongan ada sebesar 24,092satuan.
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan adalah 0,709, artinya jika variabel Literasi Keuangan (X_1)

meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable literasi keuangan dan konstanta adalah 0, maka keputusan investasi pada masyarakat Pekalongan meningkat sebesar 0,709. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

- c. Nilai Koefisien Regresi Persepsi Risiko adalah 0,098, artinya jika variable Persepsi Risiko (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel persepsi risiko dan konstanta adalah 0, maka keputusan investasi pada masyarakat Pekalongan meningkat sebesar 0,098. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi.
- d. Nilai Koefisien Regresi *Locus Of Control* adalah 0,971, artinya jika variabel *Locus Of Control* (X_3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel *Locus Of Control* dan konstanta adalah 0, maka keputusan investasi pada Masyarakat Pekalongan meningkat sebesar 0,971. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Locus Of Control* berpengaruh Positif terhadap Keputusan investasi pada Masyarakat Pekalongan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi/ Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya signifikan. Sedangkan jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

$$\begin{aligned} \text{Nilai } t_{tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0,05/2; 100-2-1) \\ &= (0,025; 97) \end{aligned}$$

Dari rumus diatas, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Berdasarkan output SPSS 21 nampak sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,092	1,521		15,840	,000
	LITERASI KEUANGAN	,709	,088	,535	8,047	,000
	PERSEPSI RISIKO	,098	,064	,091	1,533	,129
	LOCUS OF CONTROL	,971	,072	,894	13,396	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSANINVESTASI

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Dari hasil Tabel Uji t 4.18 dapat disimpulkan bahwa variabel independen literasi keuangan mempunyai t_{hitung} sebesar 8,047 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $8,047 > 1,984$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian variabel independen **Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Pekalongan.**

- 2) Pengaruh Persepsi Risiko (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Dari hasil Tabel Uji t 4.18 dapat disimpulkan bahwa variabel independen persepsi risiko mempunyai t_{hitung} sebesar 1,533 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,129. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,533 > 1,984$ dan nilai signifikansinya $0,129 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel independen **Persepsi Risiko Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Pekalongan.**

$<1,984$ dan nilai signifikansinya $0,153 > 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel independen **Persepsi Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Pekalongan.**

- 3) Pengaruh *Locus Of Control* (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Dari hasil Tabel Uji t 4.18 dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Locus Of Control* mempunyai t_{hitung} sebesar 13,396 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $13,396 > 1,984$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian variabel independen ***Locus Of Control* Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Pekalongan.**

- b. Uji F Simultan (Hipotesis Ketiga)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi Variabel Dependen. Uji F dilakukan untuk melihat Pengaruh dari seluruh Variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh keempat variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dari Uji F yaitu Sebagai Berikut (Ghozali, 2016)

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat Untuk mengetahui nilai F tabel menggunakan Rumus

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k-1; n-k) \\ &= F(5-1; 100-5) \end{aligned}$$

$$= (4; 95)$$

Dari rumus diatas, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,47. Berdasarkan output SPSS 21 nampak sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,777	3	14,259	13,123	,000 ^b
	Residual	104,312	96	1,087		
	Total	147,089	99			
a. Dependent Variable: KEPUTUSANINVESTASI						
b. Predictors: (Constant), LITERASIKEUANGAN, PERSEPSIRISIKO, LOCUSOFCONTROL						

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Dari hasil Tabel Uji F 4.19 dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 13.123 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F_{table} yaitu $13.123 > 2.47$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel independen **Literasi Keuangan (X1)**, **Persepsi Risiko (X2)** dan **Locus Of Control** berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berguna untuk mengetahui *goodness-fit* dari model regresi. Pengujian ini mengukur tingkat kemampuan model untuk menjabarkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi mempunyai nilai diantara angka 0 dan 1. Jika variabel-variabel independen yang mempunyai kemampuan sangat terbatas dalam menjabarkan variasi variabel dependen maka nilai R^2 -nya kecil. Kemudian jika variabel-variabel independen dapat membagikan sebagian besar informasi yang diperlukan dalam mengukur variasi variabel dependen maka nilai yang diperoleh hampir mencapai angka satu.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,291	,269	1,042
a. Predictors: (Constant), LITERASIKEUANGAN, PERSEPSIRISIKO, LOCUSOFCONTROL				

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.20 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,269 ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* secara stimultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi sebesar 26,9% sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Pekalongan

Hasil Mengacu pada hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah, dengan begitu apabila seseorang dengan literasi keuangan tinggi membuat keputusan akan membuat keputusan investasi yang baik, begitu pula sebaliknya. Dalam pengambilan suatu keputusan, aspek literasi keuangan sangat dibutuhkan demi menghasilkan pilihan yang terbaik. Literasi keuangan membuat seseorang menjadi lebih bijak dalam mengalokasikan harta yang dimiliki pada macam-macam bentuk investasi pasar modal syariah dengan memperhatikan risikonya. Berpengaruhnya literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini menandakan bahwasanya masyarakat Pekalongan yang dalam hal ini berperan sebagai investor pasar modal syariah mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Berpengaruhnya literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini bisa disebabkan karena pendapatan dan kebutuhan yang lebih kompleks daripada melakukan investasi, dimana seluruh responden pada riset ini merupakan masyarakat yang belum stabil dalam hal ekonomi dan belum mempunyai pendapatan tetap, sehingga para masyarakat sebisa mungkin akan meninjau ulang bagaimana potensi, dan hambatan apabila melakukan investasi dalam keadaan mereka yang belum stabil tersebut. Karena pada dasarnya memutuskan berinvestasi di pasar modal sangatlah kompleks sehingga membutuhkan pengalaman serta pengetahuan terkait jual beli saham.

Hasil dalam riset ini sesuai dengan Behavioral Finance Theory, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka masyarakat tersebut juga akan semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Dalam situasi yang berpotensi beresiko seperti pengambilan keputusan investasi membutuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk mengatur keuangan. Para masyarakat menyadari bahwasanya dalam berfikir seseorang tidak hanya dapat berfikir secara rasional namun juga irrasional. Maka dari itu masyarakat lebih memahami kondisi dan kesalahan kognitif yang kemungkinan dapat terjadi karena seorang individu dalam mengambil keputusan dapat bertindak irasional.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset milik Mahardhika et al., (2023) yang menunjukkan bahwasanya financial literacy memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Riset milik Baihaqqi & Prajawati (2023) juga memperlihatkan hasil yang sama, dimana literasi keuangan atau financial literacy mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil riset milik B. Muhammad dan Andika (2022) yang meyakini bahwasanya financial literacy tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Masyarakat Pekalongan

Mengacu pada hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah, atau dapat dikatakan tinggi randahnya tingkat toleransi risiko Masyarakat Pekalongan tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini berarti bahwa walaupun masyarakat memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap resiko tidak membuat responden mengambil keputusan investasi yang memiliki resiko yang tinggi seperti di pasar modal.

Penyebab tidak berpengaruhnya persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah dimungkinkan karena para masyarakat memiliki risk tolerance yang rendah tetapi berani untuk melakukan investasi. Mayoritas masyarakat masih belum mempunyai pendapatan yang tetap sehingga dianggap mempunyai tingkat toleransi risiko yang rendah. Sehingga dapat dikatakan risk tolerance tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi masyarakat Pekalongan. Maka semakin rendah tingkat persepsi resiko masyarakat maka semakin kecil dana yang ditempatkan pada pasar modal syariah.

Apabila hasil pada riset ini dikaitkan dengan Behavioral Finance Theory, maka bisa dikatakan bahwasanya para mahasiswa tidak memperhatikan kesesuaian risiko atau kemampuan risiko yang dimiliki dalam proses mengambil keputusan keuangan mengenai tingkat risiko. Dengan kata lain, dalam pengambilan keputusan mengenai tingkat risiko yang sesuai mahasiswa masih berfikir irrasional. Aspek irrasional ini menjadi sifat yang ada dan melekat pada diri tiap individu yang bisa berubah-ubah.

Hasil riset ini diperkuat dengan hasil riset milik Mahardhika et al., (2023) yang menunjukkan bahwasanya risk tolerance tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Riset milik Baihaqqi & Prajawati (2023) juga

memperlihatkan hasil yang sama, dimana tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil ini bertolak belakang dengan hasil riset milik H. Hikmah., dkk (2020) yang menyatakan bahwasanya risk tolerance mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Pekalongan

Hasil Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa locus of control internal adalah H0 ditolak yang berarti locus of control internal berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. hal ini berarti bahwa dengan memiliki tingkat locus of control internal yang tinggi maka seseorang akan lebih berani dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat dikarenakan dalam melakukan sesuatu, seseorang memerlukan suatu keyakinan diri terutama keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk dapat mengatasi segala hal, karena semua hasil akhir dari segala perbuatan adalah akibat dari perbuatan yang sebelumnya telah dilakukan untuk mencapainya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien, Aulia Rahmah, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa locus of control, yaitu locus of control internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa investor dengan persepsi pengendalian diri yang lebih akan memiliki rasa percaya diri lebih tinggi yang bisa menyebabkan investor tersebut untuk memilih investasi yang berisiko dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi.)

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada Masyarakat Pekalongan

Hasil Mengacu pada hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya literasi keuangan, persepsi risiko dan *locus of control* secara simultan

berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Hal itu disebabkan karena diantara variabel independen terdapat 2 variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni variabel Literasi Keuangan dan *Locus Of Control*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah.. Berpengaruhnya Literasi Keuangan terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini bisa disebabkan karena pendapatan dan kebutuhan yang lebih kompleks daripada melakukan investasi, dimana seluruh responden pada riset ini merupakan masyarakat yang belum stabil dalam hal ekonomi dan belum mempunyai pendapatan tetap.
2. Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah. Penyebab tidak berpengaruhnya Persepsi Risiko terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah dimungkinkan karena para masyarakat memiliki Persepsi Risiko yang rendah tetapi berani untuk melakukan investasi yang tinggi.
3. *Locus Of Control* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada pasar modal syariah. Berpengaruhnya *Locus Of Control* terhadap keputusan berinvestasi pada riset ini. Hal ini dapat dikarenakan dalam melakukan sesuatu, seseorang memerlukan suatu keyakinan diri terutama keyakinan akan kemampuan diri sendiri untuk dapat mengatasi segala hal, karena semua hasil akhir dari segala perbuatan adalah akibat dari perbuatan yang sebelumnya telah dilakukan untuk mencapainya
4. Literasi keuangan, persepsi risiko dan *Locus Of Control* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Hal itu disebabkan karena diantara variabel independen terdapat 2 variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni variabel Literasi Keuangan dan *Locus Of Control*.

B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini mempergunakan hanya tiga variabel independen yaitu Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan *Locus Of Control*. Sedangkan masih terdapat banyak aspek-aspek lainnya yang mampu mempengaruhi keputusan berinvestasi yang juga bisa dipergunakan sebagai variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Robb, C., & S. Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge And Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2061308
- Adrian Dan Suterdi. (2011). *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*. Sinar Grafika.
- Agra Maulana, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus of Control Internal, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Manajemen Dan Akuntansi*
- Al-May, A. N. (2020). *Studi Komparasi Motivasi, Locus of Control dan Literasi Keuangan Antargenerasi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Pasar Modal di Malang*.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/24062>
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Aristya, N. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- Ariyani, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis terhadap Pengambilan keputusan Investasi. *Analisi Teknologi Acceptance Model (TAM) Terhadap Tingkat Penerimaan e -Learning Pada Kalangan Mahasiswa*, 3(2), 54–67.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968.
- Basak, R., & Ghosh, A. (2011). School environment and locus of control

in relation to job satisfaction among school teachers - A study from Indian perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1199–1208.

Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan*. LP2M IAIN SALATIGA.

Cho, J., & Lee, J. (2006). An Integrated Model Of Risk and Risk-Reducing Strategis. *Journal of Business Research*, 59(1), 112–120.

Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*. GUEPEDIA.

Darmadji, T., & Fakhrudin, H. (2011). *Pasar modal di Indonesia (Ketiga)*. Salemba Empat.

Dwi Irjayanti. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, Dan Persepsi Risiko Terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada investor Surabaya Dan Sidoarjo*.

Em, S., C, K., & Tf, K. (2006). A Human Relations Skills Training Program, University Students' Locus Of Control Levels. *Journal of The Faculty of Education*, 2(2), 184–194.

Fadel Assidiq, M., & Kholis, N. (2022). *ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) SELAMA PANDEMI COVID-19 Analysis Of The Effect Of Macro Factors On Jakarta Islamic Index (JII) During The COVID-19 Pandemic Skripsi Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan gun*.

Febriyanti Bastari, F. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan locus Of Control Internal Dalam keputusan Investasi*.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Cet Ke-5)*. BP UNDIP.

Ghozali, & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan*

Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eview 10 (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghufron, M., & Risnawita, R. (2015). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Madia.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS*. Deepublish.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Ismail. (2010). *Keuangan dan Investasi Syariah (Sebuah Analisa Ekonomi)*. Sketsa.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 11(3), 602–613.
- Mahardhika, M. D., Asandimitra, N., & Surabaya, U. N. (2023). Pengaruh Overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–612.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Melinda Puspa Dewi. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resikodan Perilaku Keuangan Terhadap keputusan Investasi(Studi Empiris Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Remaja Rosdakarya.

- Musdalifa, M. (2016). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat*.
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11.
- Nadia tifany. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Internal Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Berinvestasi di BEI)*.
- Nasution, S. (2016). *Metode Research (Penelitian ilmiah)*. PT. Bumi Aksara.
- Nofsinger, J. R. (2001). *No Investment Madness: How psychology affects your investing and what to do about it*. Financial Times Prentice Hall.
- OECD Economic Surveys: Indonesia 2016* (Issue October). (2016).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Otoritas Jasa Keuangan 2017*.
- Pavlou. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Intergrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134.
- Putri, N. made D. R., & Rahyuda, H. (2017). *INDIVIDU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Sejak jaman dahulu hingga sekarang setiap individu mempunyai tujuan hidup yang ingin dicapai . Bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda pada setiap individu , namun pada dasarnya. 9, 3407–3434*.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

- Rizal, A., Sahidin, A., & Herawati, H. (2018). Economic Value Estimation of Mangrove Ecosystems in Indonesia. *Biodiversity International Journal*, 2(1), 98–100. <https://doi.org/10.15406/bij.2018.02.00051>
- Rosyidah, S., & Lestari, W. (2013). Religuitas Dan Risk Perception Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3, 189–200.
- S.G.S, P., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penghindaran Resiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Ratulangi*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Suherman. (2019). Identifikasi Potensi Pasar Green Sukuk Republik Indonesia. *HUMAN FALAH*.
- Suhir. (2014). Pengaruh persepsi risiko, kemudahan dan manfaat terhadap keputusan pembelian secara online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy , Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2253–2260.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan* (3rd ed.). USU press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Kanisius.
- Tandelilin, E. (2011). *Pengaruh Moderasi Risiko Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Saham-Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat

Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.

Venti Laksita Bangun. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)*. 3(1), 641.

Vy, Pratama, Safii,. MA, Devy,HS,. Syamsudin,. Kurniawan, PC., Rohmah, Syifa., & Rosyada, Muhammad (2024) Oprimalisasi Peran Galeri Investasi Edukasi Sebagai Sarana Investasi Pasar Modal Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, STEBIS IGM Vol 5 No.1 Juli 2024*.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Azmi Faqih Ma'ruf
2. Tempat tanggal lahir : Tegal, 05 November 2001
3. Alamat rumah : Jl. Jurusan Jatibarang No 34 Rt 03/06
Balapulang Wetan. Kec. Balapulang
Kab. Tegal. Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Jl. Jurusan Jatibarang No 34 Rt 03/06
Balapulang Wetan. Kec. Balapulang
Kab. Tegal. Jawa Tengah
5. Nomor *handphone* : 081237126419
6. Email : Azmifm10@gmail.com
7. Nama ayah : Sugeng Syamsudin
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Maslakha
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 03 BALAPULANG WETAN
2. SMP : MTS TASYWIRIYAH
3. SMA : MAN 1 TEGAL

Pekalongan, 05 Maret 2025

Azmi Faqih Ma'ruf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AZMI FAQIH MA'RUF
NIM : 4118205
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH / FEBI
E-mail address : Azmifm10@gmail.com
No. Hp : 081237126419

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MASYARAKAT PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2025



AZMI FAQIH MA'RUF
NIM. 4118205

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD